

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial dimana dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa lepas dari komunikasi. Salah satu alat komunikasi yaitu bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat mengutarakan ide, menyampaikan informasi, juga dapat menjadi suatu media pembelajaran. Fungsi bahasa akan tercapai apabila penulis, pembaca, penutur atau pendengar mampu memahami satu sama lain.

Pembelajar bahasa harus menguasai empat keterampilan bahasa yaitu kemampuan mendengar (*kiku ginou*), kemampuan berbicara (*hanasu ginou*), kemampuan membaca (*yomu ginou*), dan kemampuan menulis (*kaku ginou*). Dalam bahasa lisan, keterampilan bahasa yang digunakan yaitu kemampuan mendengar dan berbicara. Disisi lain, dalam bahasa tulisan, keterampilan bahasa yang digunakan yaitu kemampuan membaca dan menulis.

Bahasa Jepang adalah salah satu bahasa yang tidak mudah untuk dipelajari karena dalam penulisannya saja mempergunakan jenis huruf yang beragam, yaitu kana (hiragana dan katakana), kanji dan romaji. Selain itu, setiap bahasa tentunya memiliki ragam bahasa, yaitu ragam bahasa lisan, tulisan, ragam hormat, ragam bahasa laki-laki, ragam bahasa perempuan, struktur kalimat, ragam huruf, ungkapan-ungkapan, dan lain-lain. Ragam bahasa tersebut sering kita temukan pada lagu Jepang khususnya lagu *enka*.

Pada dasarnya lagu Jepang dibagi menjadi 2 macam yaitu J-Pop dan J-Rock. *enka* (演歌) merupakan musik pop Jepang / J-Pop berupa balada bernada sentimental yang secara unik mengekspresikan luapan perasaan orang Jepang. Penyanyi *enka* menyanyikan lagu menggunakan teknik menyanyi melisma, yaitu yang kita kenal dengan cengkok dalam lagu dangdut. Penyanyi *enka* sebagian besar mengenakan kimono walaupun tidak sedikit penyanyi yang mengenakan pakaian ala barat. Meskipun *enka* termasuk salah satu jenis musik pop, banyak orang yang kurang menyukai aliran musik ini karena memiliki imej atau kesan jadul bagi penikmat musik Jepang di Indonesia, bahkan di Jepang sekalipun. Sama halnya dengan musik dangdut, keroncong, ataupun pop sunda, penikmat lagu *enka* mayoritas orang yang sudah berumur.

Enka mengalami masa surut pada tahun 1990-an. Hal ini disebabkan akibat munculnya penyanyi-penyanyi remaja yang lebih modern. Namun memasuki abad 21, *enka* kembali menjadi genre musik yang digemari setelah populernya lagu "Mago" dari *Ooizumi Itsurou* dan "Hakone Hachiri no Hanjirou" dari *Hikawa Kiyoshi*. Saat ini lagu *enka* yang menduduki tangga lagu teratas yaitu lagu "Umiyuki" yang dinyanyikan oleh penyanyi *enka* berdarah Amerika - Jepang kulit hitam pertama di Jepang, Jero.

Lagu *enka* sering mengangkat tema-tema seperti perpisahan, laut, pelabuhan, kereta api, sake, air mata, wanita, hujan, dan salju. Lirikanya hampir selalu berkaitan dengan patah hati atau kesedihan akibat cinta yang tidak mudah terlupakan. Hal ini

bertujuan agar pendengar lagu *enka* merasa senasib, larut dalam lagu dan tentunya menjadi terhibur. Selain kesedihan akibat cinta, lagu *enka* juga kadang-kadang memakai tema-tema lain seperti kebahagiaan rumah tangga, hubungan kekeluargaan (ibu, kakak-beradik, anak perempuan, cucu), keindahan alam (gunung, sungai), dan pejudi pengembara.

Dengan perkembangan teknologi sekarang ini, tidak sulit untuk mengetahui informasi akan musik Jepang dan mendapatkan lagu Jepang dalam bentuk CD/VCD/DVD. Tetapi untuk mendapatkan CD, VCD, maupun DVD *enka* sedikit sulit mengingat penggemar *enka* di Indonesia masih sangat jarang. Satu-satunya cara mendapatkannya yaitu dengan memesan melalui internet, atau dengan cara mengunduh secara gratis. Akhir-akhir ini telah banyak penggemar musik Jepang di Indonesia baik musik pop atau yang lebih dikenal J-Pop dan musik rock atau yang lebih dikenal J-Rock. Sehingga peminat musik Jepang menunjukkan peningkatan yang pesat dan ada kecenderungan meningkatnya keingintahuan terhadap bahasa Jepang supaya dapat mengerti makna yang terkandung dalam lagu yang mereka dengar. Kebanyakan dari penggemar ini bukanlah penggemar yang mengenal atau mempelajari bahasa Jepang melalui suatu lembaga, mereka hanya menikmati musik Jepang dan mencoba untuk mengerti makna lagu yang mereka dengar dengan mencari terjemahan lagu yang dengan mudah dapat ditemukan dari internet. Kadang-kadang mereka mencari arti kata perkata dalam lagu dengan menggunakan kamus bahasa Jepang-Indonesia tanpa memperhatikan struktur kalimat maupun gramatika bahasa Jepang. Apabila hanya

melakukan hal tersebut, maka makna sebenarnya dari lagu tersebut tidak akan tersampaikan.

Banyak hal yang dapat kita temukan dalam lagu mulai dari kosakata, pola kalimat, cara pengucapan, sampai dengan penggunaan huruf kanji. Dengan kata lain, lagu dapat dikatakan sebagai media yang baik dalam mempelajari bahasa Jepang.

Lagu *enka* memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dari lagu lainnya, antara lain melalui irama lagu, pelafalan, gaya bahasa, dan gaya berdandan penyanyinya. Saat ini *enka* lambat laun menjadi musik yang digemari khususnya oleh pembelajar bahasa Jepang. Hal ini disebabkan karena makna lagu *enka* lebih mudah tersampaikan daripada lagu Jepang lainnya. Kesalahan pembelajar bahasa Jepang sering bermunculan akibat penggunaan kalimat atau ungkapan yang terdapat dalam lagu rock Jepang bahkan lagu pop Jepang yang kalimatnya kurang terstruktur. Sedangkan dalam lagu *enka*, pola kalimatnya lebih terstruktur dan mudah dimengerti, sehingga mudah dipahami oleh pembelajar dasar sekalipun. Sebagai contoh なんにも云わなくてもいいんだよ。 Bagian dari lagu yang berjudul “*Tochuuueki*” ini menggunakan pola kalimat bahasa Jepang dasar dan mudah dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang.

Lirik lagu ditulis dari gabungan beberapa kalimat. Penulis lagu tidak sembarang menulis kalimat demi kalimat dan sebisa mungkin ditulis agar lebih mudah tersampaikan maksud dan makna lagu tersebut kepada pendengar.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, lagu *enka* sering mengangkat tema-tema diantaranya tentang cinta. Dalam lirik lagu *enka*, terdapat macam-macam ungkapan cinta. Mulai dari pujian, rayuan, kerinduan, pengorbanan demi cinta, bahkan ungkapan kesedihan akibat cinta yang tidak bisa dilupakan, dan patah hati akibat kehilangan cinta.

あなたは出て行く 私を置いて。死ぬまでなんて、夢が夢が解けて落ちてゆく。。 (kau pergi meninggalkan aku, mimpiku musnah hingga ku mati)

Potongan dalam lagu ini menceritakan tentang akhir dari sebuah cinta. Tentunya sebelum memahami makna sebuah lagu Jepang, harus memahami makna kalimat demi kalimat dalam lagu terlebih dahulu.

Dengan dilatarbelakangi hal-hal diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kalimat bahasa Jepang dan ungkapan cinta yang terdapat dalam lagu *enka* dengan judul : **“Kajian Jenis Kalimat Bahasa Jepang dan Ungkapan Cinta pada Lagu Enka ”**

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menentukan masalah-masalah penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a. Kalimat apa saja yang muncul dalam lagu *enka* berdasarkan pada maknanya?

b. Bentuk ungkapan cinta apa saja yang digunakan dalam lagu *enka*?

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan hanya mengkaji jenis kalimat bahasa Jepang berdasarkan makna.
- b. Ungkapan cinta yang tercurahkan pada lagu *enka*.
- c. Lagu *enka* yang diteliti akan dibatasi pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh salah satu penyanyi legendaris *enka*, *Itsuki Hiroshi*, sebanyak sepuluh lagu.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kalimat apa saja yang muncul dalam lagu *enka* berdasarkan pada maknanya.
2. Untuk mengetahui bentuk ungkapan cinta apa saja yang digunakan dalam lagu *enka*.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan mengenai struktur kalimat dalam lagu *enka*.
2. Dapat menambah wawasan mengenai ungkapan cinta dalam bahasa Jepang.

3. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pembelajar maupun pengajar bahasa Jepang sebagai media pembelajaran bahasa Jepang dengan lagu *enka*.

E. Definisi Operasional

1. Enka

Enka adalah salah satu musik pop Jepang atau J-Pop berupa balada bernada sentimental yang secara unik mengekspresikan luapan perasaan orang Jepang. Penyanyi *enka* menyanyikan lagu menggunakan teknik menyanyi seperti lagu dangdut, yaitu dengan menggunakan cengkok.

Sedangkan dalam Kamus Bahasa Jepang – Indonesia Kenji Matsuura (1994:166), *enka* adalah lagu yang betul-betul khas Jepang.

2. Jenis Kalimat

Kalimat adalah (1) kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan. (2) perkataan. (3) satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa. Sedangkan yang dimaksud dengan jenis kalimat adalah suatu pengklasifikasian kalimat berdasarkan perbedaan sikap penuturnya dan berdasarkan perbedaan strukturnya.

3. Ungkapan Cinta

Ekspresi yang mencurahkan perasaan cinta atau luapan emosi dan gejala kasih sayang yang dapat ditujukan untuk Tuhan, keluarga, teman, kekasih, dan negara (patriotisme).

F. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto, 1993 : 9). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dengan asas-asas gejala alam, masyarakat atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. (Sutedi, 2009 : 58)

Metode ini adalah metode yang paling cocok untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai suatu dokumen atau buku yang kemudian dianalisis isinya dan diklasifikasikan menurut kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan, kemudian meneliti sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini, selanjutnya mengkaji dan menginterpretasikannya.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dilakukan dengan cara membagi kedalam lima bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bahasan mengenai jenis kalimat dalam bahasa Jepang. Yaitu jenis kalimat berdasarkan makna, dan ungkapan cinta.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bahasan tentang metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi pembahasan mengenai jenis kalimat dalam bahasa Jepang berdasarkan makna, dan ungkapan cinta dalam bahasa Jepang yang terdapat pada lagu *enka*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai kesimpulan dan saran.